

## INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan, (2) mengetahui besar tingkat ketimpangan berdasarkan Indeks Williamson, (3) menganalisis sektor potensial dan struktur pertumbuhan ekonomi dan (4) menganalisis apakah hipotesis Kuznets tentang U terbalik berlaku di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam analisis deskriptif menggunakan analisis Indeks Williamson, *Location Quotient* dan analisis Tipologi Klassen. Analisis kuantitatif menggunakan Korelasi Pearson. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik.

Hasil penelitian menunjukkan Indeks Williamson di Provinsi Kalimantan Selatan rata-rata sebesar 0,47 dengan kategori ketimpangan sedang. Sektor potensial Provinsi Kalimantan Selatan adalah sektor pertambangan dan sektor pertanian. Hasil Tipologi Klassen menunjukkan pada kuadran I terdiri dari Kotabaru, Tabalong, Tanah Bumbu, dan Banjarmasin. Pada kuadran II terdiri dari Banjar, Hulu Sungai Tengah, dan Banjar baru. Pada kuadran III terdiri dari Tanah Laut, Tapin, dan Balangan, dan 3 Kabupaten sisanya masuk kedalam kuadran IV. Hasil Korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dan Indeks Williamson dan bersifat positif. Hipotesis Kuznets berlaku di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2020.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan, Sektor Potensial, Tipologi Klassen, Hipotesis Kuznets.

## ABSTRACT

*The objectives of the study are to: (1) analyze the relationship between economic growth and development inequality, (2) find out the magnitude of inequality levels based on the Williamson Index, (3) analyze potential sectors and structures of economic growth and (4) analyze whether the Kuznets hypothesis about reverse U applies in South Kalimantan Province from 2010 to 2020.*

*The method used in this study is a quantitative descriptive method. The analytical tools used in descriptive analysis use Williamson Index analysis, Location Quotient and Klassen Typology analysis. Quantitative analysis uses pearson correlation. The type of data used is secondary data sourced from the Central Statistics Agency.*

*The results showed the Williamson Index in South Kalimantan Province averaged 0.47 with moderate inequality categories. The potential sectors of South Kalimantan Province are the mining sector and the agricultural sector. Klassen Typology results showed in quadrant I consisting of Kotabaru, Tabalong, Tanah Bumbu, and Banjarmasin. Quadrant II consists of Banjar, Hulu Sungai Tengah, and Banjar baru. In quadrant III consists of The Land of the Sea, Tapin, and Balangan, and the remaining 3 districts enter into quadrant IV. Pearson's correlation results show a strong link between economic growth and the williamson index and are positive. The Kuznets hypothesis applies in South Kalimantan Province from 2010 to 2020.*

**Keywords:** *Economic Growth, Inequality, Potential Sectors, Klassen Typology, Kuznets Hypothesis*